

Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kabupaten Banyumas

Chusnul Maulidina Hidayat¹, Lina Fatimah Lishobrina², Maliana Puspa Arum³

Institut Teknologi Telkom Purwokerto

chusnul@ittelkom-pwt.ac.id¹, lina.fatimah@ittelkom-pwt.ac.id², maliana@ittelkom-pwt.ac.id³

Alamat : Jl. DI Panjaitan No.128, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147

Korespondensi penulis : chusnul@ittelkom-pwt.ac.id

Abstract. *The development of information technology supported by the rapid use of the Internet has created a number of fintechs that will make it easier for people to access financial services digitally. The aim of this research is to know the role of fintech against financial inclusion in UMKM in Banyumas. This research uses the method of literature study, by exploring and examining the results of previous research findings. The results of this research explain that financial technology can have a positive impact in increasing inclusive finance on UMKM in Banyumas.*

Keywords: *financial technology, inclusive finance, SMEs.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang didukung dengan pesatnya penggunaan internet memunculkan beberapa fintech yang akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan keuangan secara digital. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran fintech terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan cara menelaah dan mengkaji hasil temuan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa financial technology dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: financial technology, keuangan inklusif, UMKM.

PENDAHULUAN

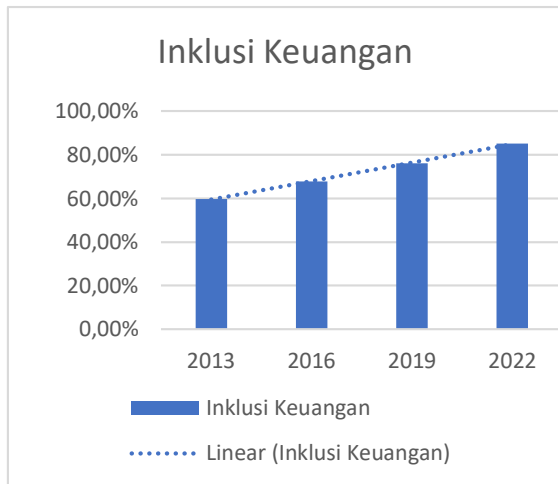
Di zaman globalisasi, pertumbuhan teknologi semakin canggih dikalangan masyarakat Indonesia, dan bukan menjadi hal yang asing lagi. Pada saat ini teknologi berkembang disemua sektor, dan memudahkan masyarakat dalam beraktifitas. Misalnya saja pada sektor ekonomi. Kemudahan yang dirasakan dari sumbangsih teknologi ini sangatlah efektif dan efisien bagi para pengguna untuk mencari ataupun mengakses sebuah informasi.

Pada sektor ekonomi, teknologi mendorong inovasi dalam layanan keuangan yang sering dikenal sebagai indikator *fintech*. *Fintech* adalah sebuah inovasi pada jasa industri keuangan yang memanfaatkan dalam penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Keberadaan *fintech* juga mempengaruhi gaya hidup pada keseharian masyarakat di Indonesia. Perpaduan antara efektivitas dan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya.

Produk *fintech* ini dapat digunakan oleh penggunanya melalui *mobile phone* masing-masing dengan kecepatan waktu yang cukup singkat bahkan hanya beberapa detik saja. Kehadirannya mampu menawarkan solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Penggunaan *fintech* merupakan sebuah inklusi keuangan pada sektor perekonomian.

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (OJK,2016). Inklusi keuangan merupakan salah satu

contoh layanan jasa keuangan di Indonesia yang berkontribusi dalam memberikan penyelesaian masalah guna memberikan dampak pada rendahnya tingkat literasi keuangan.



Gambar 1.1 Data Inklusi Keuangan Indonesia 2013-2022

Sumber: [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#)

Indeks inklusi keuangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2013-2022 yang dilansir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan perbaikan literasi dan inklusi keuangan pada masyarakat Indonesia. Komisioner Bidang Edukasi Perlindungan Konsumen, Friderica Widyasari Dewi mengatakan, survei literasi dan inklusif keuangan (SNLIK) diharapkan membantu stakeholders dan masyarakat dalam membuat kebijakan, menyusun, strategi, serta merancang produk/layanan keuangan yang dibutuhkan konsumen. Membaiknya literasi dan inklusif keuangan diharapkan sekaligus bisa meningkatkan perlindungan masyarakat.

UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal, UMKM memiliki kontribusi terhadap PDB yaitu sebesar 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp8.500 triliun pada tahun 2020. UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja pada tahun yang sama. Begitu vitalnya peran UMKM menjadikan pemerintah di berbagai daerah selalu berusaha mewedahi dan memberikan dukungan atas kemajuan UMKM. Dalam keberlangsungan usahanya, UMKM memerlukan modal guna melebarkan sayap pada usahanya.

Modal adalah salah satu factor yang menjadi hambatan UMKM dalam mengembangkan usahanya, karena total UMKM yang mendapatkan suntikan modal secara formal masih tergolong rendah karena berbagai macam factor yang belum bisa dipenuhi oleh UMKM tersebut. *Fintech* memberikan peran yang dapat membantu pemerataan UMKM dalam mengembangkan usahanya. Dalam meningkatkan inklusi keuangan, UMKM dapat mengelola bisnisnya melalui *fintech* berdasarkan besarnya modal yang dimiliki.

Kabupaten Banyumas dipilih sebagai kota untuk mendukung UMKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah UMKM di Kabupaten Banyumas sebanyak 8551 UMKM dan 136 UMKM Binaan (DINNAKERKOPUKM, 2018; dan Effendi, 2019). UMKM di Kabupaten Banyumas ini perlu mendapatkan pendampingan dan pemahanan terkait penggunaan keuangan usahanya. Penelitian Muzdalifa et al. (2018) mengemukakan bahwa kehadiran sejumlah perusahaan fintech sangat penting untuk membiayai pertumbuhan UMKM. Tidak hanya membantu permodalan, namun peran fintech telah merambah diberbagai aspek seperti pembayaran secara digital dan mekanisme keuangan. Rusdianasari (2018) berpendapat bahwa peran fintech tidak memaksimalkan dampaknya terhadap inklusi dan stabilitas keuangan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat mengubah penggunaan teknologi keuangan dan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan financial.

TINJAUAN TEORITIS

Financial Technology

Financial technology juga dikenal sebagai FinTech merupakan inovasi teknologi yang digunakan dalam sektor keuangan untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, aman, dan mudah digunakan. FinTech berfokus pada pemaksimalan serta pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan berbagai aspek dalam industry keuangan, seperti perbankan, pembayaran, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan keuangan. Salah satu contoh teknologi yang berkembang dalam FinTech yaitu aplikasi e-wallet atau dompet digital. FinTech telah membawa dampak besar dalam industry keuangan dengan menghadirkan berbagai manfaat, seperti meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani, mempermudah proses transaksi, mengurangi biaya operasional, meningkatkan keamanan transaksi, dan menghadirkan lebih banyak inovasi dalam layanan keuangan serta dapat meningkatkan keuangan inklusif (Winarto, 2020).

Keuangan Inklusif

Keuangan Inklusif menjelaskan Upaya untuk menyediakan dan memperluas akses masyarakat secara luas terhadap layanan keuangan yang terjangkau, aman, dan juga berdaya guna. Tujuan dari keuangan inklusif yaitu untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang sebelumnya tidak terlayani atau terpinggirkan, dapat mengakses dan memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan. Manfaat dari keuangan inklusif adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, meningkatkan ketahanan finansial individu dan rumah tangga, serta mendukung pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Dengan akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, masyarakat dapat lebih mudah mengakses kredit, tabungan, asuransi, dan berbagai instrumen keuangan lainnya yang dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan dan menghadapi risiko secara lebih baik (Okaro, 2016).

Keuangan inklusif juga diartikan sebagai cara untuk meminimalisir segala jenis hambatan yang sifatnya harga maupun non harga pada akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Keuangan inklusif juga diartikan sebagai bentuk strategi di Indonesia yaitu hak pada setiap orang untuk mempunyai akses dan juga layanan penuh dari sebuah lembaga keuangan secara aman, nyaman dan berdaya guna (Halim, 2016).

UMKM

UMKM memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara. Mereka merupakan penyumbang utama dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan perekonomian lokal, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Pemerintah dan berbagai lembaga mendorong perkembangan UMKM dengan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, akses ke pasar, dan berbagai insentif untuk membantu mereka berkembang dan bersaing di pasar yang semakin global (Tambunan, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pencarian Pustaka (literature review), yaitu proses mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis studi literatur yang relevan dengan topik bahasan pada penelitian dan pencarian ini dilakukan hanya berdasarkan publikasi yang

diterbitkan. Pengumpulan data untuk menggunakan metode kualitatif, digunakan data yang telah ada dan untuk menarik sebuah kesimpulan dengan sumber acuan pada berbagai jurnal ilmiah yang telah dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sumber Data

No	Judul Jurnal	Hasil	Penulis	Tahun
1	Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM	Temuan penelitian menunjukkan bahwa financial technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusif keuangan UMKM.	Liliana, <i>et al.</i>	2021
2	Dampak Financial Technology Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Jawa Timur	Penelitian ini menunjukkan semakin berkembangnya teknologi informasi keuangan dapat meningkatkan usaha dan kesejahteraan para pelaku UMKM.	Mega Arisia dewi	2020
3	Analisis Peran Financial technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa financial technology pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM Kota Medan. Layanan teknologi keuangan ini dilakukan pengembangan agar memberi manfaat serta kemudahan pada layanan keuangan berbasis keuangan inklusif pada UMKM di Kota Medan	Dela Artika dan Yuni Shara	2021
4	Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Rangerang Selatan	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa financial technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Tangerang Selatan.	Marini, Linawati, dan Rezi Eka Putra	2020
5	Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif	Fintech memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusif keuangan pada UMKM di Kabupaten	Elly Karmeli, Ika Fitriyani, Rahmaningsih Febrianti	2021

	Pada UMKM di Kabupaten Sumbawa	Sumbawa. Dan melalui fintech, UMKM dapat memperoleh berbagai keuntungan, yang salah satunya adalah dapat meningkatkan penjualan.		
6	Kontribusi Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa financial technology mempunyai kontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan. Dengan adanya fintech, UMKM yang dulunya melakukan pembayaran tradisional kini beralih pada system pembayaran yang lebih modern.	Lorentino Togar Laut dan Dinar Melani Hutajulu	2019
7	Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kota Palopo	Fintech memiliki kontribusi dalam meningkatkan keuangan inklusif di masyarakat. Dan penggunaan fintech dipengaruhi oleh berbagai factor yang ada di masyarakat.	Elva Amrin, <i>et al.</i>	2022
8	Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa Fintech yang dikerjakan lembaga keuangan baik itu perbankan, koperasi simpan pinjam dan keuangan lainnya dapat meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM.	Wahid Wachyu Adi winarto	2020
9	Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fintech dimasa pandemi dapat meningkatkan keuangan inklusi di masyarakat, ini ditandai dengan adanya peningkatan pemanfaatan layanan fintech yang dilakukan oleh masyarakat di era pandemi covid-19.	Ratnawaty Marginingsih	2021
10	Peran Fintech Dalam	Hasil menunjukkan bahwa layanan fintech yang	Irma Muzdalifa, <i>et al.</i>	2018

Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)	ditawarkan dan digunakan oleh UMKM dapat meningkatkan keuangan inklusif di UMKM.		
---	--	--	--

Dari table hasil penelitian diatas yang telah kami kaji dan kami telaah, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan *fintech* dapat meningkatkan inklusi keuangan yang ada pada UMKM, ini dikarenakan bahwa UMKM yang menggunakan layanan *fintech* dapat memperoleh berbagai keuntungan, yang salah satunya adalah dapat meningkatkan penjualan dan juga promosi bisnis yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah kami kaji dan kami lakukan, adanya financial technology yang digunakan para pelaku UMKM sangat dirasa kebermanfaatannya. Salah satu manfaat yang diterima oleh pelaku UMKM yaitu adalah dapat meningkatkan keuangan inklusif keuangan yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Inklusif keuangan ini berupa layanan yang diberikan oleh Lembaga keuangan berupa akses dan pelayanan keuangan yang memberikan kesempatan yang sama bagi pengguna fintech tersebut.

Fintech di Indonesia sendiri sudah beragam menawarkan fitur dan jenisnya. Banyak UMKM yang menggunakan layanan keuangan tersebut guna memudahkan proses transaksi bisnis yang dijalankan. Kehadiran *fintech* pun turut memberikan sumbangsih dalam pengembangan bisnis UMKM (Irma, *et al*, 2018).

SIMPULAN

FinTech dibutuhkan karena masyarakat mencari suatu alternatif pembayaran yang lebih demokratis dan transparan, disamping hal tersebut adanya finTech memberikan layanan keuangan yang efisien karena memiliki jangkauan yang lebih luas. Fintech dapat mendorong UMKM khususnya bagi UMKM yang masih rendah, dengan demikian mendorong pula pemerataan kesejahteraan antar UMKM, Agar supaya FinTech dapat menjadi suatu kebutuhan bagi UMKM sebagai landasan transaksi keuangannya, diperlukan adanya suatu kolaborasi dengan lembaga keuangan lain dengan tujuan agar supaya tercipta jalur distribusi yang cukup, dengan demikian akan menciptakan efisiensi pula. Hal lain yang dapat ditempuh agar UMKM Digital terbangun adalah dengan melakukan sinergitas antara Bank dengan UMKM. Dari paparan di atas dapatlah ditarik sebuah kesimpulan bahwa UMKM Digital dibangun dari suatu kerjasama dengan layanan jasa keuangan yang berbasis tehnologi informasi, selain itu dibangun juga dengan layanan pendukung yang juga harus memiliki basis tehnologi informasi.

REFERENSI

- Artika, Dela, Yuni Shara. 2021. Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA) Vol.1, No.1, 2021: 237-248. ISSN-E: 2808-0718.
- Dewi, Mega Arisia. 2020. Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Jawa Timur. Gorontalo Accounting Journal. Vol. 3 No. 2 October 2020 P-ISSN: 2614-2074, E-ISSN: 2614-2066. ISSN : 2614-3291.

- Elva, *et al.* 2022. Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*. Vo;9 No.2 Tahun 2022. P-ISSN : 2477-6092. E-ISSN : 2620-3391.
- Halim Alamsyah. 2016. “Pentingnya Keuangan Inklusif dalam Meningkatkan Akses Masyarakat dan UMKM terhadap Fasilitas Jasa Keuangan Syariah”
- Karmeli, Elly, Ika Fitriyani, Rahmaningsih Febrianti. 2021. Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9 No 3. p-ISSN: 2580-7285 e-ISSN: 2089-1210.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 8 No. 1 April 2021 P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139.
- Marini, *et al.* 2020. Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*. Volume 5 (2) 2020, 91-104.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No.1 <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/1618/0><http://dx.doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>.
- Laut, Lorentino Togar, dan Dinar Melani Hutajulu. 2019. Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*.
- Liliana, *et al.* 2021. Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.19 (2). ISSN: 1412-4521.
- Okaro, C. S. O. (2016). Financial Inclusion and Nigerian Economy (1990-2015). *Journal of Policy and Development Studies (JPDS)*, 10 (4), 50–56.
- Tambunan, T. (2009). *Umkm di Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Winarto, W. W. . (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3 (1), 61–73.